



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
15-Jul-2021	15-Aug-2021	1 Desember 2021
DOI : https://doi.org/10.58518/madinah.v8i2.1446		

IMPLEMENTASI *READING GUIDE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Sahri Nova Yoga

Institut Agama Islam Negeri Lhoksumawe Aceh, Indonesia

E-mail: sahrinovayoga@iainlhoksumawe.ac.id

Farida Isroani

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

E-mail: farida@unugiri.ac.id

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi panduan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Mengingat populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil 100% dari populasi. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui penggunaan strategi panduan membaca, angket untuk mengetahui pengaruh strategi panduan membaca dan penggunaan raport untuk mengetahui prestasi belajar. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi panduan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, dengan hasil sebesar 0,590. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari "r" tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Keywords: Pengaruh, Reading Guide Prestasi, Bahasa Indonesia

Abstract: The purpose of this study was to describe the use of reading guide strategies in Indonesian subjects. In this study using a quantitative approach. The population in this study were all fifth grade students. Considering that the population in this study was less than 100 people, the researchers took 100% of the population. So this research is a population research. In this study, data collection used interviews to determine the use of guide reading strategies, questionnaires to determine the effect of guide reading strategies and use of report cards to determine learning achievement. The results of this study are that there is an influence of the reading guide strategy on Indonesian learning achievement, with a result of 0.590. Where the significance value is greater than the "r" table, both at a significance level of 5% and at a significance level of 1%.

Keywords: Influence, Achievement Reading Guide, Indonesian Language



PENDAHULUAN

Didalam pembelajaran terdapat strategi untuk mengajar yang digunakan oleh pendidik. Strategi mengajar merupakan cara guru menyampaikan pelajaran dengan cara tertentu sehingga mudah disampaikan dan difahami. Cara penyampaian materi pembelajaran yang digunakan ada banyak, misalnya strategi *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* adalah bentuk strategi metode membaca dan membimbing¹. Strategi *Reading Guide* dirasa menjadi salah satu alternatif strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dikatakan rendah minat bacanya terjadi saat guru memberikan waktu kepada untuk membaca materi. Membaca pemahaman merupakan kategori yang digunakan untuk memahami standart resensi, kritis, drama tulis, dan pola fiksi dalam untuk memperoleh pemahaman dengan strategi tertentu². Sangatlah penting mengembangkan minat siswa untuk membaca. Untuk bahan bacaan sangat banyak dijumpai. Tidak harus membeli buku sesuai yang diinginkan. Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah difasilitasi buku bahan ajar ataupun Lembar Kerja Siswa. Namun sayangnya saat ini siswa malas untuk membaca. Mengacu pada permasalahan tersebut penerapan metode pembelajaran *guide reading* bertujuan ada peningkatan dalam hasil belajar. Maryani dan Ihsan dengan penelitian yang berjudul “ Signifikasi Metode *Guide Reading* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Teori Membaca Nyaring” menjelaskan bahwa penerapan strategi *guide reading* memiliki signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Dalam metodenya menggunakan metode korelasi, sebab menubuhkan minat membaca kepada peserta didik saat ini menjadi tugas besar bagi seorang pendidik. Rata-rata peserta didik malas untuk membaca dengan alasan yang bermacam-macam. Dampaknya terlihat dari prsetasi siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar³. Penelitian terdahulu “Penerapan *Reading Guide* dalam Pembelajaran di Madrasah” oleh Moh Sutomo. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran banyak yang menerapkan strategi secara konvensional, sehingga peserta didik terkadang merasa jenuh dan bosan. Mereka tidak bisa mencoba hal baru untuk menemukan ide kreatif. Pendidik tidak mengajarkan keaktifan penuh kepada peserta didik, sehingga suasana kelas terlihat sepi⁴. Penelitian yang lain dengan judul “Penerapan Metode *Guide Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa” oleh Arweda Indah Zuhari dkk pada tahun 2019. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam penerapan *reading guide* siswa diharapkan mampu lebih mudah memahami bacaan dalam materi pelajaran. Pada saat ini siswa memiliki problematika tentang semangat membaca materi pelajaran, akhirnya sulit untuk memahami. Maka dari itu perlu diterapkan *reading guide* dengan tujuan supaya siswa mudah dalam mengikuti

¹Endah, A. (2018). Penerapan Metode *Guide Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 11-21.

²Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditaman, 22.

³Ihsan, M. d. (2017). D=Signifasi Metdoe *Guide Reading* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Teori Membaca Nyaring. *Jurnal Didaktika Tauhuid*, 126-139.

⁴ Sutomo, M. (2019). Penerapan *Reading Guide* dalam Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Auladuna*, 34-148.



proses pembelajaran⁵. Ahmad Fuadi meneliti dengan judul “ *Guide Terhadap Daya Baca Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*”⁶. Menjelaskan bahwa penerapan strategi *reading guide* menjadi solusi yang memberikan jawaban dari permasalahan di kelas selama ini. Hal ini terlihat dari nilai ulangan yang mengalami peningkatan. Kemudian daya baca siswa terlihat dengan antusias siswa yang awalnya malas untuk membaca, semenjak diterapkan *reading guide* daya baca siswa mengalami peningkatan drastis. Hal ini memiliki dampak terhadap hasil belajar dan prestasi siswa. Dalam penelitian Ahmad Fuadi diatas menjelaskan tentang manfaat penerapan strategi *reading guide*. Selain itu juga terlihat dalam kualitas pemahaman siswa, hal ini terlihat dari keseriusan siswa dalam membaca dan guru melakukan tes daya ingat dengan cara tanya jawab dilanjut diskusi terkait materi pelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan Muh. Sutomo menjelaskan bahwa penerapan strategi *reading guide* mampu menumbuhkan ide kreatif siswa dalam hal menemukan inovasi-inovasi baru (*discovery learning*). Jadi dengan tidak sengaja, adanya penerapan strategi *reading guide* ini menggiring siswa untuk belajar kreatif baik secara berfikir atau bertindak⁷.

METODE

Dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti data menggunakan populasi atau sampel. Dalam pengumpulannya berupa instrumen penelitian, analisis data berbentuk statistik atau kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau ditetapkan⁸. Selain itu pendekatan ini adalah pendekatan berupa angka. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya⁹. Kelas VIII berjumlah tiga puluh lima siswa. . Melihat jumlah populasi maka peneliti mengambil 100% atau keseluruhan dari populasi. Jika popolasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih¹⁰. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru dan siswa. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang ada di Madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakandalam penelitian ini melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk menjawab rumusan masalah adakah pengaruh strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu pengetahuan serta teknologi mengalami perkembangan sangat pesat, sehingga menghasilkan masyarakat berpendidikan. Belajar diawali dengan

⁵ Endah, A. (2018). Penerapan Metode., 18-19

⁶ Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca.*,20

⁷ Sutomo, M. (2019). Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Auladuna*, 34-148.

⁸ Sugiyono (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rosdakarya, 89.

⁹ Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 76.

¹⁰ Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 89.



kegiatan membaca. Kegiatan pembelajaran bisa efektif dan efisien jika peserta didiknya memiliki minat dan semangat membaca. Karena dengan membaca akan mempermudah memahami materi. Belajar diawali dari pengenalan kosakata. Pengenalan kosakata bisa berupa kegiatan membaca katta-kata dengan menggunakan kamus¹¹. Pendekatan adalah cara umum seorang guru memandang persoalan atau objek sehingga diperoleh pesan tertentu. Pendekatan sifatnya aksioma, mendeskripsikan secara tepat¹². Metode guide reading yang dilakukan untuk mendiskusikan buku yang sama. Guru berperan sebagai fasilitator, tugasnya memberikan pertanyaan pemahaman kemudian siswa menjawab dengan kritis¹³, *Reading guide* merupakan metode membimbing atau memandu siswa untuk membaca sesuai panduan atau instruksi yang disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan¹⁴, Strategi dalam pembelajaran sendiri diartikan sebuah cara yang digunakan oleh dalam mengajarkan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan¹⁵, Manfaat dari strategi pembelajaran pendidik dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterima peserta didik dengan baik pula, kelas akan mudah dikendalikan oleh pendidik, dan pendidik akan lebih kreatif dalam pengelolaan kelas. Dalam menerapkan pembelajaran aktif di sekolah terdapat macam-macam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Seperti strategi *Reading Guide*. *Reading guide* artinya melakukan kegiatan memandu untuk membaca¹⁶. Strategi pembelajaran memanfaatkan bahan bacaan disiapkan oleh pendidik. Setelah itu siswa diberikan pertanyaan terkait materi pelajaran. Penghujung kegiatan guru mengulas kembali. Pembelajaran *Reading Guide* memiliki ciri-ciri yaitu adanya bahan bacaan, adanya pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan bahan bacaan yang telah mereka baca, dan adanya ulasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yang disampaikan oleh pendidik di akhir pembelajaran¹⁷. Adapun langkah-langkah dalam penerapan *reading guide* antara lain tahap pertama adalah prabaca dengan melakukan pemilihan dan mengenalkan buku, melakukan perkiraan, pengembangan skema siswa, dan membuat papan informasi. Tahap kedua adalah tahap membaca teks bagian awal, mengevaluasi perkiraan, menirukan bacaan teks kedua dan dilanjutkan dengan perkiraan. Tahap ketiga adalah tahap pasbaca, yaitu mendiskusikan dan membaca prediksi kemudian dilanjutkan dengan membuat kosakata¹⁸. Strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berdampak pada tingkat keberhasilan siswa. Biasanya guru akan mencari strategi, metode dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Kegiatan dilakukan supaya tidak

¹¹ Rahim. (2019). *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 71.

¹² Unaya, I. d. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 22.

¹³ Zaini (2014). *Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 56.

¹⁴ Hidayah (2016). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Media, 90.

¹⁵ Akbar, E. (2020). *Metode Belajar AUD*. Jakarta: Kencana, 15.

¹⁶ Hisyam, Z. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Media, 55.

¹⁷ Lutfi, K. (2011). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jime*, 22.

¹⁸ Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca...*, 77.



terjadi kesulitan atau bahkan kegagalan guru dalam mengajar. Jangan samapi hanya karena guru kurang aktif akhirnya siswapun ikut kurang aktif, sehingga menjadikan pembelajaran di kelas tidak aktif juga. Seorang guru harus mampu menciptakan ide kreatif dalam mengajar supaya suasana kelas hidup dan tercipta benar-benar pembelajaran yang aktif. *Active learning* bisa tumbuh jika seorang guru benar-benar menerapkan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang layak dan sesuai dengan siswanya¹⁹. Penggunaan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran ada kaitannya untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Indikator meliputi prestasi belajar yang meliputi perubahan psikologis. Ruang lingkup psikologis yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa, dan karsa²⁰. Prestasi belajar adalah menilai terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam semua hal yang telah dipelajari di sekolah yang berhubungan dengan pengetahuan ataupun keterampilan peserta didik²¹. Meliputi ruang lingkup yaitu kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik²². Ranah Kognitif berhubungan dengan pengetahuan dan pemikiran peserta didik. Pengukuran ranah kognitif bisa dilakukan dengan menggunakan test lisan maupun tertulis. Ranah Afektif berhubungan dengan perilaku peserta didik, seperti bagaimana peserta didik dapat bersosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Pengukuran ranah afektif tidak sama dengan ranah kognitif, karena berhubungan dengan adanya siswa yang mengalami perubahan tingkah lakunya. Cara untuk mengevaluasi hasil akhir belajar psikomotorik yaitu melalui observasi. Terdapat faktor hambatan yang biasanya disebabkan kebiasaan siswa yang belum baik, hal ini terlihat dari kecepatan membaca siswa yang masih kurang. Hal-hal yang menjadi kebisaan buruk dan meruapkan hambatan dalam membaca yaitu siswa membaca suatu kalimat tetapi tidak yakin dengan isinya dan akhirnya kurang faham²³. Akidah Akhlak termasuk mata pelajaran penting di madrasah, sebab mengajarkan siswa beribadah dengan baik dan berakhlakul karimah. Tugas guru untuk membangun pengetahuan dan menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik²⁴ (Kutsiyah, 2017). Ranah Akidah akhlak meliputi aspek aqidah, sifat-sifat Allah, serta rukun iman. Aspek akhlak terpuji meliputi ber-*tauhid*, *ikhlas*, *ta'at*, *khauf*, *taubat*, *tawakkal* (Peraturan Menteri Agama No 20, 2008). Mata pelajaran Bahasa Indonesia pertemuannya satu minggu sekali dengan durasi 40 menit setiap satu jam pelajaran. Perhitungan hasil angket dengan prestasi belajar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁹ Akbar, E. (2020). *Metode Belajar AUD*. Jakarta: Kencana, 89.

²⁰ Syach, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Emaja Rosdakarya, 66.

²¹ Kutsiyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: PT. Duta Media, 87.

²² Bahri, S. (2008). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Pusaka, 34.

²³ Sujana, N. (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rosdakarya, 78.

²⁴ Arwida Endah, N. D. (018). Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11-21.



$$\begin{aligned} &= \frac{35 \times 102118 - (1374)(2600)}{\sqrt{[35 \times 53962 - (1374)^2][35 \times 193446 - (2600)^2]}} \\ &= \frac{3574130 - 3572400}{\sqrt{[1888670 - 1887876][6770610 - 6760000]}} \\ &= \frac{1730}{\sqrt{[794][10610]}} \\ &= \frac{1730}{\sqrt{8424340}} \\ &= \frac{1730}{2902,471} \\ &= 0,5960 \end{aligned}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefesien korelasi antara X (Strategi <i>reading guide</i>) dan Y (Prestasi belajar)
$\sum xy$	= Total perkalian X dan Y
$\sum x$	= Total X
$\sum x^2$	= Total X
$\sum y$	= Jumlah nilai Y
$\sum y^2$	= Jumlah dari kuadrat Y
N	= Banyak Data

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat diperoleh data r_{xy} sebesar 0,5960. Sesuai dengan " r " *product moment*, maka dapat diketahui bahwa taraf signifikasi 5% diperoleh nilai " r " tabel = 0,344, sedangkan pada taraf signifikasi 1% diperoleh nilai " r " tabel = 0,442. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari pada " r " tabel. Signifikasi 5% atau 1% hal ini berarti ada pengaruh antara strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar "Cukup kuat" berdasarkan tabel interpretasi koefisiensi korelasi " r ".

Tabel : Interpretasi koefisiensi hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian bahwa strategi *reading guide* dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan, dan setelah peserta didik membaca bahan bacaan kemudian diberi pertanyaan guru seputar materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi kesimpulan. Setelah mengamati hasil analisis data dari



pengolahan angket yang disebar untuk mengetahui pengaruh strategi *reading guide* dan presatsi belajar Akidah Akhlak, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa strategi *reading guide* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup kuat. Terdapat pengaruh antara strategi *reading guide* dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 0,5960. Sesuai dengan "*r*" *product moment* 5% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,344, pada taraf signifikasi 1% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,442. Oleh karena itu nilai *rx*y lebih banyak dari pada "*r*" tabel. Dari data tersebut hasilnya sebesar 0,5960 yang tentunya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh aspek lain seperti kedisiplinan, kesopanan dan lain sebagainya.

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak sekolah dan para *stake holder* yang sudah berkenan membantu dalam penelitian. Peneliti tidak bisa menyebutkan satu persatu karena keterbatasan dan alasan tersendiri.

BIBLIOGRAFI

- Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditaman, 2012.
- Akbar, E. *Metode Belajar AUD*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arwida Endah, N. D. Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11-21. 2018
- Bahri, S. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Pusaka, 2008.
- Bahri, S. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Citra, 2010.
- Buku Paket K-13*. (2007).
- Endah, A. Penerapan Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11-21.2018
- Endah, A. Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 18-19, 2018.
- Endah, A. Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Hidayah, N. (2014). Pendekatan Pembelajaran Whole Language. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 292-305
- Hisyam, Z. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Media, 2011.
- Ichsan, M. d. D=Signifasi Metode Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Teori Membaca Nyaring. *Jurnal Didaktika Tauhid*, 126-139. 2017.
- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: PT. Duta Media, 2017.
- Lutfi, K. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jime*, 22. 2011
- Mauulana, A. Penggunaan Strategi Reading Guide untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mapel PAI. *Jurnal Studi Islam*, 22., 2017.
- Peraturan Menteri Agama No 20*. (2008). Jakarta
- Rahim. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Siyoto, S. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Sujana, N. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rosdakarya, 2011.



-
- Sutomo, M. Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Auladuna*, 34-148. 2019
- Syach, M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Emaja Rosdakarya, 1995.
- Unaya, I. d. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.